

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Sebagian besar balita berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 balita (51,2%) dan sebagian besar balita berusia 13 – 35 bulan sebanyak 21 balita (48,8%)
2. Balita dengan berat badan lahir rendah sebanyak 13 balita (30,2%).
3. Balita yang memiliki panjang badan lahir pendek sebanyak 11 balita (25,6%)
4. Sebagian besar balita tidak diberikan ASI secara eksklusif, yaitu sebanyak 25 balita (58,1%).
5. Balita yang memiliki status gizi normal, yaitu sebanyak 18 balita (41,9%).
6. Ada hubungan antara berat badan lahir dengan status gizi (TB/U) balita di Posyandu Cempaka I Puskesmas Cikalapa ($p < 0,05$).
7. Ada hubungan antara panjang badan lahir dengan status gizi (TB/U) balita di Posyandu Cempaka I Puskesmas Cikalapa ($p < 0,05$).
8. Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi (TB/U) balita di Posyandu Cempaka I Puskesmas Cikalapa ($p < 0,05$).

7.2 Saran

- 1) Memberikan edukasi dan pendampingan kepada calon ibu dan ibu usia reproduksi untuk merencanakan kehamilan dengan baik, melakukan deteksi dini faktor *stunting* pada ibu hamil, dan melakukan pemeriksaan kandungan secara rutin minimal 4 kali selama kehamilan.
- 2) Memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan memberikan tambahan gizi kepada ibu hamil dengan indikasi KEK agar bayi yang dilahirkan memiliki berat badan normal sehingga dapat memperkecil risiko terjadinya *stunting* pada balita.
- 3) Memberikan penyuluhan terhadap calon ibu dan ibu balita mengenai pemberian ASI eksklusif dan pentingnya penanganan 1000 hari pertama kehidupan sehingga dapat memperkecil risiko terjadinya *stunting* pada balita.